

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah bentuk penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Dengan demikian peneliti dilakukan dengan cara penggalan data secara langsung di lapangan tempat dimana permasalahan tersebut ditemui, tepatnya pada penerapan metode Jama' dan Sima'i di MTs Assanabil Banjarmasin dalam pelajaran menghafal Alquran.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 2 orang guru tahfizh yang bernama M. Fakhruzzaini dan Zulvia Kamele serta 12 orang siswa yang terdiri dari siswa kelas VII yang berjumlah 7 orang dan VIII yang berjumlah 5 orang di MTs Assanabil Banjarmasin.

¹Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan metode Jama'i dan Sima'i dalam menghafal Alquran di MTs Assanabil Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali ada dua macam, yaitu:

a. Data pokok

- 1) Data tentang penerapan metode menghafal Alquran pada kelas VII dan VIII di Madrasah Tsanawiyah Assanabil Banjarmasin yang meliputi:
 - a) Metode menghafal jama'i.
 - b) Metode menghafal sima'i.
- 2) Data tentang faktor-faktor yang menunjang dan yang menghambat dalam penerapan metode menghafal Alquran pada siswa kelas VII dan VIII di Madrasah Tsanawiyah Assanabil Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data-data penunjang ini dapat digali untuk melengkapi data-data pokok yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTs Assanabil Banjarmasin.
- 2) Gambaran umum lokasi sekolah yang diteliti.
- 3) Visi dan misi MTs Assanabil Banjarmasin.

4) Jumlah siswa, kelas, sertasasaran dan prasarana sekolah.

5) Jumlah guru, staf tatasaha, serta data lain yang menunjang.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu 2 orang guru tahfiz yang bernama M. Fakhruzzaini dan Zulvia Kameleasertasi wakelas VII yang berjumlah 7 orang dan VIII yang berjumlah 5 orang pada pelaksanaan pembelajaran tahfiz di MTs Assabil Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dan staf tatasaha MTs Assabil Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, dan sejarah singkat berdirinya MTs Assabil Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.² Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap

²Mahmud, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 168.

data yang akan digunakan mendapatkan data yang lebih kongkrit. Teknik ini digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar menghafal Alquran dan surah-surah, serta ayat-ayat yang akan dihafalkan.

Dengan observasi sebagai pengumpul data dimaksud observasi yang dilakukan secara sistematis. Dalam observasi ini penulis mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya. Dalam hal ini penulis terjun langsung ke lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (informan) dan mencatat jawabannya.³ Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang data yang dicari yang dilakukan secara langsung melalui tanya jawab kepada guru-guru tahfizh, siswa kelas VII dan kelas VIII, kepala sekolah, maupun informasi yang dianggap perlu dalam wawancara.

3. Dokumenter

Teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen, teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang, yaitu menggali data tentang keadaan kepala sekolah, tenaga pengajar, tenaga administrasi,

³Sukardi, *Metodologi Penelitian: Kompetensi dan Praktisnya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 173.

staf tatasaha, jumlah siswa yang ada di MTs Assanabil Banjarmasin dan tentang gambaran umum lokasi penelitian, sertasi sarana dan prasarana di MTs Assanabil Banjarmasin.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, maka langkah berikutnya yang penulis lakukan adalah mengolah data sesuai dengan masalah yang dikemukakan. Data yang berhasil dikumpulkan dari lapangan penelitian ini diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Editing

Kegiatan ini dilakukan penulis untuk melihat dan mengecek kembali data untuk memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui kelengkapan semua data, dapat dipahami dan dapat digunakan.

2. Klasifikasi

Tahap ini merupakan kegiatan mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut macamnya yaitu mengelompokkan masing-masing dengan jenis yang bersifat khusus ke umum.

3. Interpretasi Data

Setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian penulis melakukan penafsiran atau penjelasan-penjelasan terhadap data-data yang

sudah terkumpul, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah untuk dibaca dan dipahami dan tidak mengandung tafsiran lain.

F. Analisis Data

Untuk menganalisis data inipunulismenggunakan deskriptif kualitatif terhadap data yang disajikan, selanjutnya ditarik kesimpulan dengan metode induktif yaitu pengambilan kesimpulan secara khusus ke umum.

Dan menurut Nana Sudjana, proses berfikir induktif tidak di mulai dari teori yang bersifat umum, tetapi dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan empiris disusun, diolah, dikaji, untuk kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.⁴

G. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan Awal lokasi penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal skripsi.
- c. Membuat desain proposal.

⁴Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), h. 7.

- d. Mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah di setujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarah dari pembimbing I dan pembimbing II.
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
- d. Menyampaikan alat-alat/instrument, mengumpulkan data berupa pedoman wawancara, dan dokumenter.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
- b. Melakukan wawancara dengan responden, informan dan melaksanakan observasi dan meminta dokumen-dokumen.
- c. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan, kemudian menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian menjadi laporan penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing atau asisten pembimbing untuk dikoreksi.

- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui, diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diujikan dan ditanggungjawabkan di depan sidang Tim Penguji Skripsi.